

Pengembangan Buku Panduan Outbound Sebagai Perangkat Program Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa.

Andrian Darmansa^{1*}

¹ Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: andriandarmansa.unm@gmail.com



©2023 – JETCLC ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Info Articles

History Articles:

Submitted : 03-10-2023

Revised : 29-10-2023

Accepted : 31-10-2023

Published : 31-10-2023

Keyword:

Buku panduan; Karakter;
Outbound.

ABSTRACT.

This study aims to analyze the level of need for outbound guidebooks , design outbound guidebooks as a and analyze the level of validity and practicality of outbound guidebooks . This research is a Rowntree model development research with the stages of planning, writing preparation, and writing and editing. At the evaluation stage, the researcher used formative evaluation by Tessmer, including self evaluation, expert review, one to one, small group evaluation. Data collection techniques using observation techniques and questionnaires. The results of this study indicate that the level of student needs is at a very needed qualification so that it can be developed as a guide for strengthening character education for UNM students. The results achieved in the expert review by material experts indicate that the qualifications are good and the media and learning design experts show very good qualifications. Stepone to oneevaluation and small groupeach evaluation shows very good qualifications. Thus, a valid and practical outbound guidebook has been developed whichready to be used by UNM students as a tool for strengthening character education programs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kebutuhan buku panduan outbound, mendesain buku panduan outbound dan menganalisis tingkat validitas dan kepraktisan buku panduan outbound. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model Rowntree dengan tahapan perencanaan, persiapan penulisan, dan penulisan dan penyuntingan. Pada tahap evaluasi peneliti menggunakan evaluasi formatif oleh Tessmer, meliputi self evaluation, expert review, one to one evaluation, small group evaluation. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan sehingga dapat dikembangkan sebagai panduan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter mahasiswa UNM. Hasil yang dicapai pada expert review oleh ahli materi menunjukkan kualifikasi sudah baik dan ahli media dan desain pembelajaran menunjukkan kualifikasi sangat baik. tahap one to one evaluation dan small group evaluation masing-masing menunjukkan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian telah berhasil dikembangkan buku panduan outbound yang valid dan praktis yang siap digunakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Makassar sebagai perangkat program penguatan pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Indonesia diperkirakan menjadi negara industri pada tahun 2045 (Ansori, 2021). Dalam mewujudkan cita-cita ini, Indonesia membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam jumlah cukup sebagai pendukung utama dalam sebuah pembangunan. Tentunya pendidikan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita ini. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sejak tahun 1995 tawuran mahasiswa UNM telah terjadi dan terus terulang hingga saat ini (Hardianti, 2021). Agustang dan Nur (2020) juga mengungkapkan beberapa hal yang sering dilakukan oleh mahasiswa UNM, yaitu berupa penghasutan yang mampu menimbulkan konflik, melakukan tindakan kekerasan, dan meminum minuman beralkohol di area kampus.

Diberlakukannya kebijakan baru di bidang pendidikan yang lebih fokus pada pengembangan karakter menjadi tanda bahwa pendidikan karakter semakin mendapat perhatian dari pemerintah. Kebijakan yang dimaksud yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 penyelenggaraan PPK yaitu Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan yang menjadi tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi hati, rasa, pikiran, dan olah raga yang bekerjasama dengan melibatkan satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Revolusi Mental Nasional (GNRM).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Oktober 2020, Pusat Layanan Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Pendidikan (MKK) dan Pendidikan Karakter (PK) Universitas Negeri Makassar telah melaksanakan pendidikan karakter mulai bulan Mei 2019 namun memerlukan bahan acuan atau pedoman dalam pelaksanaannya. Penguatan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter dan permasalahannya dapat diselesaikan melalui Teknologi Pendidikan. AECT menyebutkan definisi terbaru Teknologi Pendidikan “Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola

proses dan sumber daya teknologi yang tepat” (Januszewski dan Molenda, 2008).

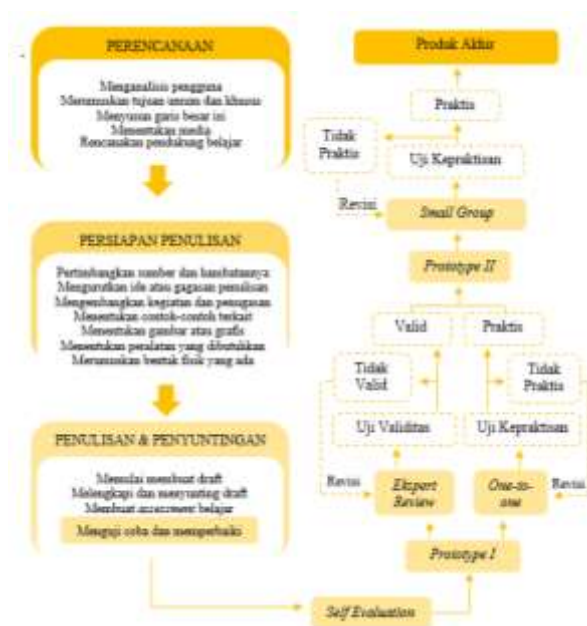
Dalam hal ini peran Teknologi Pendidikan dalam menyelesaikan masalah degradasi moral, etika, dan karakter siswa adalah memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui pengembangan buku panduan pelaksanaan *outbound* dalam penguatan karakter siswa. Penguatan pendidikan karakter dapat difasilitasi oleh Teknologi Pendidikan melalui sumber belajar yaitu buku panduan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan *outbound*. Sedangkan bentuk peningkatan kinerja yang dilakukan berupa penguatan nilai-nilai karakter siswa antara lain nilai tanggung jawab, kerjasama dan kepedulian sosial. Karakter yang baik menjadi landasan keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan rutinitasnya di dunia kampus.

Hal yang berbeda dengan penataan kegiatan intrakurikuler yang sudah jelas disusun dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler hanya mengandalkan inisiatif dari Perguruan Tinggi. Oleh karena itu diperlukan fasilitas yang dapat membantu penguatan pendidikan karakter di Universitas Negeri Makassar khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya penguatan nilai-nilai karakter mahasiswa. Pentingnya penerapan penguatan pendidikan karakter pada lembaga Pendidikan menjadikan peneliti tertarik untuk mengembangkan buku panduan *outbound* sebagai perangkat penguatan program pendidikan karakter bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian pengembangan menggunakan model *Rowntree* yang merupakan salah satu model pengembangan berbasis produk, terdiri atas tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan dan tahap penulisan dan penyuntingan (Prawiradilaga, 2015). Tahapan uji coba yang dilakukan adalah evaluasi formatif oleh Tessmer (1998) dengan tahapan *self evaluation*, *expert review*, *one to one evaluation*, *small group evaluation* dan *field test*. Namun, *field test* tidak dilaksanakan mengingat pengembangan hanya ingin melihat validitas dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan, tidak sampai efektifitas dari penggunaan produk.

Gambar 2.1 Tahapan pengembangan modifikasi model Rowntree dan evaluasi Tesser



Sesuai dengan masalah penelitian, maka analisis data untuk menjawab masalah tersebut adalah dengan melakukan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh melalui angket berupa tanggapan dan saran perbaikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi produk, sehingga menghasilkan produk yang valid dan praktis. Digunakan analisis statistik deskriptif dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket agar mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan buku panduan dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan

Analisis kebutuhan telah dilakukan terhadap 50 mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar angkatan 2018-2021 berjumlah 17 orang laki-laki dan 33 orang perempuan dengan rentang usia 18-22 tahun. Sebelumnya pada pusat layanan MKU, MKK dan PK UNM telah memberlakukan program penguatan pendidikan karakter namun dibutuhkanannya perangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler berupa pelaksanaan *outbound* dalam menguatkan karakter mahasiswa. Melirik pada Panduan Operasional Penguatan Pendidikan Karakter FIP UNM diketahui telah tersedia nilai-nilai karakter yang dikuatkan melalui kegiatan *outbound*, namun dalam pelaksanaannya belum tersedia bahan rujukan atau referensi mengenai jenis *outbound* yang dapat dilakukan dalam

penguatan pendidikan karakter tersebut. Sehingga dibutuhkanannya buku panduan *outbound* sebagai perangkat program penguatan pendidikan karakter yang materinya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan diperoleh hasil rata-rata persentase 89,4% berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan. Hal ini menunjukkan perlu adanya buku panduan *outbound* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Untuk uraian kemampuan dan kebutuhan akan pengembangan buku panduan *outbound* diperoleh persentase 89% berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan. Maka dari itu peneliti hanya memberikan materi pengantar secara singkat dalam menyamakan persepsi mahasiswa terhadap *outbound* dalam proses penguatan pendidikan karakter mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Pengembangan konten dalam buku diawali dengan merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan penyusunan garis besar isi buku yang menghasilkan deskripsi buku panduan. Bentuk media yang dikembangkan yaitu media cetak berupa buku panduan. Hal ini didasarkan pada tingkat keluwesan dan sifat praktis buku yang dapat digunakan secara bersamaan saat melakukan kegiatan *outbound*. Sementara, pendukung belajar pada buku panduan ini berupa buku cerita yang berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter, yaitu cerita inspiratif 3S *Sipakainge*, *Sipakalebbi* dan *Sipakatau* untuk mahasiswa TP FIP UNM (Darmawan, et al., 2021).

2. Persiapan Penulisan

Tahapan ini telah menghasilkan bahan materi buku panduan, jabaran materi, contoh bahasan, grafis buku panduan, peralatan yang dibutuhkan dan bentuk fisik buku panduan. Tahap persiapan penulisan dimulai dengan pengumpulan sumber-sumber literatur dan buku rujukan yang digunakan dalam menentukan materi atau bahasan yang sekiranya perlu ada dalam buku panduan. Dilanjutkan dengan mengurutkan ide atau gagasan penulisan dimaksudkan untuk menghasilkan urutan materi yang terdiri dari bab, sub bab dan jabaran materi yang disajikan pada setiap bab. Jabaran materi yang dihasilkan terdiri atas halaman sampul, halaman penyusun, sambutan, kata pengantar, daftar isi, tiga bab dengan sub bab 1 terdiri dari enam sub bab, sub bab 2 terdiri dari sepuluh sub bab, dan sub bab 3

terdiri dari lima sub bab, kemudian daftar pustaka, halaman catatan dan tentang penyusun.

Dilakukan penentuan grafis buku panduan, yaitu dengan mempertimbangkan garis besar isi buku dan jabaran materi yang telah dibuat sebelumnya. Alat yang digunakan pada saat mengembangkan buku panduan ini adalah sebuah laptop yang dilengkapi dengan program pengelolah data, grafis dan layouting. Digunakan program Microsoft Word 2019 dalam membuat isi buku, *Adobe Photoshop CS7* digunakan untuk mengolah gambar dan *Adobe Indesign 2022* digunakan pada saat *layouting*. Setelah itu spesifikasi fisik buku panduan ditentukan dalam bentuk cetak.

3. Penulisan dan Penyuntingan

Kegiatan ini telah menghasilkan buku panduan yang siap untuk diuji coba kepada pengguna. Sebelumnya telah dibuat kerangka naskah buku panduan berdasarkan pada jabaran materi yang telah disusun. Kerangka naskah tersebut dilengkapi materinya dan dilakukan *layouting* menggunakan program *Adobe Indesign, editing* terhadap bahasa, susunan kalimat dan PUEBI yang ada pada buku panduan hingga menghasilkan buku panduan yang siap diuji coba. Selanjutnya peneliti membuat *assessment belajar*, berupa lembar penilaian

Tabel 3.1. Hasil uji coba one to one dan small group

No	Komponen Penilaian	One To One	Small Group
1.	Kalimat yang digunakan jelas sehingga konten dapat dipahami dengan baik	100%	90%
2.	Buku panduan mudah digunakan	100%	94%
3.	Buku panduan mampu memberikan informasi dalam memahami materi <i>outbound</i>	93%	93%
4.	Kejelasan huruf yang digunakan memudahkan dalam membaca buku panduan	87%	93%
5.	Kesesuaian ilustrasi dengan konten yang disajikan	93%	90%
6.	Kesesuaian penugasan dengan nilai karakter tanggung jawab	100%	98%
7.	Kesesuaian penugasan dengan nilai karakter kerja sama	93%	97%
8.	Kesesuaian penugasan dengan nilai karakter peduli sosial	93%	97%
9.	Sampul buku panduan mampu menarik perhatian	87%	89%
10.	Desain halaman buku panduan yang menarik	80%	86%
Rerata Persentase		93%	93%

Pembahasan

Analisis kebutuhan menunjukkan banyak diantara mahasiswa yang menganggap *outbound* penting untuk diberikan dalam menguatkan karakter mahasiswa. Hal ini sesuai dengan

penguatan pendidikan karakter yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapain tujuan *outbound*.

Tahapan selanjutnya adalah menguji coba, uji coba pertama yaitu *Expert Review* oleh dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli media dan desain. *Review* oleh ahli materi menghasilkan persentase sebesar 84,6%. Berdasarkan skala yang telah ditentukan, dapat diartikan bahwa dilihat dari segi materi, buku panduan *outbound* yang dikembangkan dinilai sudah baik. *Review* oleh ahli media dan desain menghasilkan persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik ditinjau dari segi media dan desain, sehingga buku panduan dianggap tidak memerlukan revisi.

Uji coba kedua yang dilakukan adalah uji *one to one*. Uji coba ini telah dilakukan dengan melibatkan 3 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan yang dengan tingkat pengetahuan yang berbeda. Uji coba terakhir yang dilakukan adalah *small group*. Uji coba ini telah dilakukan dengan melibatkan 20 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan yang sedang menjabat sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan jenis kelamin dan tingkat pengetahuan yang berbeda.

pendapat Buchori, dkk., (2016) bahwa kegiatan *outbound* sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mengandung unsur pendidikan yang dapat menguatkan karakter individu sehingga menjadikan penguatan pendidikan karakter sangat penting bagi mahasiswa.

Nilai-nilai karakter yang dikuatkan berfokus

pada nilai-nilai karakter dalam Buku Panduan Operasional Penguatan Pendidikan Karakter FIP UNM (FIP UNM, 2021), meliputi karakter kerja sama, tanggung jawab dan peduli sosial dalam kegiatan *outbound*. Nilai-nilai karakter tersebut dikuatkan melalui penugasan oleh peserta *outbound*. Nilai karakter kerja sama mampu dikuatkan melalui penugasan paku bumi, sketsa, koreografi, balap bola dan pasukan semut. Nilai karakter tanggung jawab mampu dikuatkan melalui penugasan sketsa, abk, pasukan semut dan lucky strike. Sedangkan karakter peduli sosial dikuatkan melalui penugasan pabrik kapal, abk, mandi dan paku bumi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengenal dengan istilah permainan namun secara tidak langsung permainan yang digunakan memiliki makna dalam menguatkan karakter mahasiswa. Tidak ada cara yang lebih baik yang mampu merangsang perkembangan individu selain melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, dan perasaan, yang kesemuanya dapat dilakukan melalui kegiatan *outbound*.

Kelebihan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan yang dapat dijadikan sebagai suatu sumber belajar sederhana dalam memahami konsep dan tata cara pelaksanaan kegiatan *outbound*. Buku panduan ini bermanfaat untuk penguatan karakter dan memfasilitasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam mencari sumber referensi atau bahan acuan dalam melaksanakan *outbound*. Buku panduan ini juga mampu memberikan kontribusi kepada pengguna yang lebih luas khususnya individu atau lembaga yang ingin melaksanakan *outbound* berbasis penguatan pendidikan karakter.

Tujuan dalam penyusunan sebuah buku berpengaruh terhadap bahasan yang disajikan. Materi yang tersaji dalam buku panduan *outbound* ini telah sesuai dengan tujuan dari pengembangan buku panduan, yaitu menguatkan nilai-nilai karakter mahasiswa. Tidak hanya itu, kalimat yang digunakan telah sesuai dengan PUEBI. Hal ini dapat diketahui berdasar hasil validasi ahli materi buku panduan. Hal ini sesuai dengan karakteristik pertama buku panduan yang berkualitas menurut Sutarto (2021) menyatakan bahwa buku panduan harus bersifat jelas.

Sebagai buku yang fungsinya sebagai panduan untuk melakukan sesuatu, buku telah bersifat mudah digunakan saat pelaksanaan *outbound*. Hal ini dapat dilihat dari angket validasi dan angket uji coba pengguna bahwa buku panduan

memiliki ukuran yang sesuai dan bersifat mudah digunakan. Berdasarkan hal ini, buku panduan telah memenuhi kriteria kedua buku panduan yang berkualitas menurut Sutarto (2021), yaitu mudah digunakan.

Penyusunan kalimat dalam buku panduan dapat dipahami dengan baik oleh pengguna dari segi pemilihan bahasan dan penataan halaman atau komposisi. Peneliti juga telah menuliskan materi pengantar, tahapan pelaksanaan, nilai pembelajaran dan kunci keberhasilan secara ringkas pada setiap penugasan agar tidak membingungkan penggunanya. Materi sajian yang ringkas diperlukan, sesuai dengan karakteristik buku panduan yang berkualitas menurut Sutarto (2021) yang menyatakan bahwa buku panduan harus bersifat ringkas.

Prosedur yang lengkap dalam pelaksanaan *outbound* telah disediakan dalam buku panduan, bahasan dalam buku panduan dilengkapi dengan gambar mampu menarik perhatian dan memberikan kemudahan dalam memahami isi buku panduan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik ketiga buku panduan yang berkualitas menurut Sutarto (2021), yang menyatakan bahwa buku panduan harus bersifat lengkap.

Buku panduan *outbound* yang telah dikembangkan dibuat berdasarkan kebutuhan dengan melihat permasalahan yang terjadi sehingga informasi yang dimuat dalam buku panduan sesuai dengan kondisi terbaru. Hal ini sesuai karakteristik kelima buku panduan yang berkualitas menurut Sutarto (2021) menyatakan bahwa buku panduan harus *up to date* yaitu sesuai dengan kondisi terkini.

Adapun kekurangan dalam pengembangan buku ini yaitu memerlukan biaya yang lebih besar dalam proses pencetakannya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap produk yang telah dihasilkan dapat menjadi bermanfaat dan solusi terbaik dalam proses penguatan pendidikan karakter mahasiswa UNM khususnya mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis kebutuhan, tingkat persentase menunjukkan bahwa buku *outbound* sangat baik untuk dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai karakter tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial sebagai nilai karakter yang dikuatkan. Buku panduan *outbound*

dikembangkan dengan tahapan perencanaan, persiapan penulisan, dan penulisan dan penyuntingan hingga menghasilkan buku panduan yang siap untuk digunakan.

Buku panduan dikatakan valid dan praktis berdasarkan hasil expert review oleh ahli materi memperoleh persentase dengan kualifikasi baik dan hasil review oleh ahli media dan desain memperoleh kualifikasi sangat baik. Dikatakan praktis berdasarkan hasil uji perorangan menunjukkan buku panduan *outbound* berada pada kualifikasi sangat baik dan hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan kualifikasi sangat baik.

Saran

Perguruan tinggi mampu mendukung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan *outbound* berbasis penguatan pendidikan karakter dan mensosialisasikan keberadaan buku panduan *outbound* agar buku dapat dijadikan sebagai referensi dalam program penguatan pendidikan karakter.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustang, A. D. M. P., & Nur, H. (2020). Konflik Mahasiswa Parang Tambung Universitas Negeri Makassar. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 46-54.
- Ansori, A. R. 2021. *Asa APBN Menggapai Indonesia Maju 2045*. Penerbit Binsar Hiras.
- Buchori, S., Ibrahim, M. & Saman, A. (2016). Pengaruh character education training melalui *outbound* training untuk peningkatan kejujuran dan integritas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 12-19.
- Darmawan., Arnidah., & Nurhikmah H. (2021). Pengembangan Buku Cerita Inspiratif Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lolak 3S (Sipakainge, Sipakalebbi, SIPakatau) Untuk Mahasiswa Jurusan TP FIP UNM. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*. 1(4). <https://ojs.unm.ac.id/JETCLC/article/view/23961>
- FIP UNM. (2021). *Buku Panduan Operasional Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.
- Hardianti, S. T. D. 2021. Peran Institusi Pendidikan Tinggi Terhadap Pemahaman Radikal Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Ft UNM). *Thesis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York: Lwrence Erlbaum Associates.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Prawiradilaga, D. S. 2015. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutarto. (2021). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tessmer M. (1998). *Planning and Conducting Formative Evaluation*. London: Kogan Page.